

## Catatan KRAI 2019

Kontes Robot Indonesia Regional 1 telah usai. Salah satu divisi yang dipertandingkan pada kontes ini adalah Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) dengan aturan kontes mengacu pada ROBOCON 2019. Pada kontes di regional 1 diupayakan untuk menerapkan aturan ROBOCON 2019 dengan konsisten, namun ada beberapa hal terkait pembuatan robot dan aturan pelaksanaan kontes yang mungkin belum dipahami oleh beberapa peserta kontes.

Dalam upaya untuk memperbaiki mutu Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) berikutnya, di bawah ini beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peserta KRAI:

1. Messenger-Robot 2 (MR2) harus bergerak dengan 4 (empat) kaki seperti kuda - artinya ke-4 kaki harus dapat bergerak bebas (Terms and Definitions).
2. Sesuai dengan terminologi dan definisi di atas, MR2 dimungkinkan dalam bentuk robot yang bergerak seperti binatang berkaki 4, atau robot berkaki 4 yang dapat bergerak secara independen (FAQ 4 Maret 2019, 0-2).
3. Pada MR2, masing-masing kaki bergerak dengan menyentuh dan lepas dari lantai lapangan. Gerak MR2 tidak boleh dengan cara menyeret sebagian kaki atau menggeser kaki tanpa lepas dari lantai lapangan.
4. Pada MR2, masing-masing ujung kaki/telapak tidak boleh dihubungkan dengan kaki lainnya dengan batang kaku atau tali. Bagian MR2 selain telapak kaki dilarang menyentuh lantai lapangan.
5. Saat Messenger-Robot 1 (MR1) membawa Gerege, Gerege harus pada posisi vertical. (sisi berlubang di atas) (rule 1.3.5.1).
6. Saat dibawa oleh MR1, Gerege harus diletakkan lebih tinggi dari bagian atas badan robot, sedangkan saat dibawa oleh MR2, Gerege harus dibawa pada posisi lebih rendah dari bagian atas badan robot. (rule 1.3.5.4).
7. Saat mentransfer Gerege dari MR1 ke MR2, harus ada suatu waktu MR1 menyentuh Gerege dan Gerege menyentuh MR2. (rule 1.5.3).
8. Penggunaan baterai basah dilarang.

Jakarta, 15 April 2019

**Dewan Juri KRI**